

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Ishak^{1*} Abdul Walid^{2*}

^{1*} STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang

^{2*} STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang

e-mail: ishaksamara@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utamanya yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Patampanua Pinrang. Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi serta kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar dimana pada umumnya menerangkan, memperkuat pengamatan serta mendapatkan makna dari permasalahan yang hendak dicapai. Teknik analisis data yang digunakan analisis data kualitatif sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Dari pengamatan, wawancara, catatan wawancara, catatan lapangan. Untuk menguji validitas data, peneliti mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka), maupun dari observasi (pengamatan). Data hasil pengamatan, dan wawancara penulis dengan para pendidik yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran pada peserta didik tergolong baik karena dilakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yakni tahap pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Masing-masing kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan konsep perencanaan pembelajaran. Sedangkan peningkatan prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan evaluasi, dengan kegiatan evaluasi atau penilaian tersebut dapat menjadi tolak ukur atas kesuksesan guru didalam mengajar, dan dapat diketahui tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga diperoleh hasil bahwa setelah melakukan strategi pembelajaran terdapat peningkatan prestasi belajar peserta khususnya pada mata pelajaran PAI dan kegiatan bisa dilakukan melalui observasi kelas maupun observasi lingkungan pada peserta didik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam & Prestasi Belajar

ABSTRACT

The main objective to be achieved from this study is to find out the learning strategies of Islamic Religious Education teachers in improving the learning achievement of students at SMP Negeri 1 Patampanua Pinrang. The type of method used in this study is a descriptive qualitative method that provides an overview of situations and conditions and events systematically and factually regarding factors, properties between phenomena owned to accumulate the basis which generally explains, strengthens observations and gets meaning from the problems to be achieved. Data analysis techniques used qualitative data analysis according to the type of data obtained. From observations, interviews, interview notes, field notes. To test the validity of the data, researchers matched and compared data from various sources, both oral sources (interview results), writing (literature), and from observation (observation). Learning strategies in students are good because three stages are carried out in learning, namely the preliminary stage, core activities and closing activities. Each of these activities is carried out in accordance with the concept of learning planning. While increasing student achievement is carried out by evaluation, with the activity of evaluation or assessment can be a benchmark for teacher success in teaching, and can be known the level of understanding of the material that has been delivered by the teacher, so that results are obtained that after carrying out learning strategies there can be an increase in participant learning achievement, especially in PAI subjects and activities can be done through class observation and observation environment in learners.

Keywords: Learning Strategies; Islamic Religious Education & Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak cukup jika hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, namun juga harus mampu menanamkan dan membangun keyakinan dan karakter yang kuat pada peserta didik sehingga mereka mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya sesuai dengan aturan terutama aturan agama. Fuad (2008) Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan).

Syafaat (2008) Lembaga pendidikan merupakan wadah yang sesuai untuk membentuk karakter Islam tersebut. Salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak ketika selesai dalam menempuh pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan. Abdul Mujib (2013) Dalam Pendidikan karakter merupakan usaha dalam membimbing perilaku peserta didik agar mengetahui, mencintai dan melakukan kebaikan.

Pendidikan agama Islam yang diperoleh dalam lembaga pendidikan formal bertujuan untuk membantu sekaligus mendorong peserta didik memiliki kepribadian yang unggul seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Suyadi (2015) Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I ayat (20) yang menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Penjelasan undang-undang di atas bahwa dalam pembelajaran terdapat strategi pembelajaran sebagai sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu upaya untuk menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam mampu diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, karena strategi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar khususnya dalam pendidikan agama Islam, guru harus memiliki strategi atau siasat, agar peserta didik dapat belajar secara efektif serta menyenangkan. Maka salah satu langkahnya yaitu harus menguasai penggunaan metode yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai penentu metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dan keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh seorang guru terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada guru tersebut mendapat reaksi dari kalangan progresivisme. Menurut kalangan progresivisme yang aktif dalam suatu proses pembelajaran adalah peserta didik itu sendiri. Peserta didik secara aktif menentukan materi dan tujuan pembelajarannya sesuai dengan minat dan kebutuhannya sekaligus menentukan bagaimana cara-cara yang paling sesuai untuk memperoleh materi dan mencapai tujuan belajarnya. Loloek (2013) Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mendapatkan dukungan dari kalangan rekonstruktivisme yang menekankan pentingnya proses pembelajaran melalui dinamika kelompok. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru membutuhkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran ialah dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran yang digunakan karena

seorang guru dalam mengajar dituntut untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi sehingga dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang aktif dengan melibatkan seluruh peserta didik.

Hamzah B. Uno (2012) Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang aktif digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu dipergunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru lebih-lebih bagi peserta didik. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. bagi peserta didik atau santri. Penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar bagi peserta didik.

Hamzah B. Uno (2012) Strategi pembelajaran terdapat komponen strategi pembelajaran, yaitu (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) kegiatan inti penyampaian, partisipasi peserta didik, (3) kegiatan penutup yaitu tes dan kegiatan lanjutan. Pada bagian berikut akan diuraikan penjelasan masing-masing komponen disertai contoh penerapannya dalam proses pembelajaran.

Hamruni (2012) Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi lima, yaitu: Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), tak langsung (*indirect instruction*), interaktif, mandiri, melalui pengalaman (*exsperimental*).

a. Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun ketrampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan.

b. Strategi pembelajaran tak langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

c. Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing

dianantara pserta didik. Diskusi dan sharing memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya serta untuk membangun cara alternative untuk berfikir dan merasakan.

d. Strategi pembelajaran empirik (*experiential*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan factor kritis dalam pembelajaran empiric yang efektif.

e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bias dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

Dari penjelasan strategi pembelajaran di atas maka adalah strategi pembelajaran yang diawali dengan perencanaan pembelajaran telah disiapkan termasuk RPP, guru akan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru tidak hanya berkewajiban untuk menyiapkan materi apa saja yang akan diberikan kepada siswa, tapi bagaimana cara guru sehingga siswa dapat mempelajari materi tersebut dengan baik. Pelaksanaan

guru dalam pembelajaran ini meliputi penggunaan bahan ajar, metode yakni metode ceramah dan metode diskusi, media, atau alat dan sumber pembelajaran sebagai implementasi dari pelaksanaan guru dalam pembelajaran.

Hamalik (2006). Prestasi belajar adalah hasil belajar bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Nana Syaodih (2009) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Tetapi kenyataannya masih terdapat guru yang kurang memperhatikan strateginya didalam mengajar, bagaimana caranya mengajar agar siswanya mampu menerima materi dengan baik sesuai yang diharapkan, mereka merasa bahwa apa yang telah mereka sampaikan sudah mampu diterima dengan baik oleh siswanya. Padahal materi yang disampaikan guru tersebut belum mampu diterima oleh siswanya. Sebagian besar strategi yang digunakan dalam mengajar hanya itu-itu saja atau cenderung monoton dan sama.

Terdapat banyak kendala yang sering di hadapi oleh seorang guru menyampaikan mata pelajaran yang ada. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang di sampaikan oleh guru. Hal ini terjadi

karena peserta didik kurang memerhatikan materi pelajaran yang disampaikan, sehingga hal ini memunculkan rasa bosan dan kurang menariknya kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi adanya hal tersebut guru harus memiliki strategi atau pendekatan untuk dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, meningkatkan prestasi belajar peserta didik agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan guru.

Berdasarkan pra survei pada hari Jumat tanggal 19 Februari 2022 yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Patampanua Pinrang melalui wawancara dengan Bapak Haba selaku guru Pendidikan Agama Islam. Diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah menggunakan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, akan tetapi masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang minat belajarnya masih rendah, hasil belajar peserta didik menurun, sebagian peserta didik juga cenderung bermalas-malasan dan kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan belajar, peserta didik terlihat pasif dan tidak aktif dalam pembelajaran. Kebanyakan dari mereka cenderung kurang peduli terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar peserta didik. Sehingga peserta didik kurang memerhatikan saat guru menjelaskan materi ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu tidak

aktifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar seperti kurangnya minat atau keinginan peserta didik untuk belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga perlu untuk ditingkatkan pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga keaktifan peserta didik akan bertambah dan hasil belajar pun meningkat dan juga dalam pemilihan metode, media maupun sumber belajar yang tepat tentunya menjadi salah satu keberhasilan yang dapat meningkatkan pembelajaran. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Peserta didik di SMP Negeri I Patampanua Pinrang.

METODOLOGI PENELITIAN

Lexi J Moleong (2002) Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi serta kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar dimana pada umumnya menerangkan, menguji hipotesis, memperkuat pengamatan serta mendapatkan makna dari permasalahan yang hendak dicapai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengutamakan pendekatan pedagogik dan fenomenal, karena penelitian ini lebih fokus pada kajian kependidikan. Pendekatan pedagogis menekankan pada

perumusan konsep dan dan ide-ide mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran berdasar materi pendidikan agama Islam. Dengan kata lain bahwa dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut diukur dan dinilai dari sudut pandang konsep materi pendidikan agama Islam. Burhan Bungin (2010) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan fenomenologik adalah gejala dalam situasi alami yang kompleks, yang hanya mungkin menjadi bagian dari kesadaran manusia secara komprehensif dan ketika telah direduksi ke dalam suatu parameter akan terdefiniskan sebagai fakta. Pius (2001) Berangkat dari sudut pandang etimologi tersebut, maka pendekatan fenomenologik merupakan suatu pendekatan yang berusaha untuk memahami suatu fakta, gejala-gejala, maupun peristiwa yang bentuk keadaannya dapat diamati dengan nilai lewat kaca mata ilmiah. Untuk mendukung pendekatan penelitian dalam kategori pedagogis dan fenomenologi, digunakan pula pendekatan lain yang disebut pendekatan interdisipliner atau multidisipliner yang meliputi beberapa pendekatan, yakni pendekatan yuridis formal dan teologis normatif. Pendekatan yuridis formal digunakan karena masalah pendidikan telah memiliki dasar yang diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah lainnya, yang dijadikan norma-norma dan petunjuk teknis dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pendekatan teologis normatif digunakan karena berhubungan dengan akhlak yakni perilaku peserta didik sebagai konsepsi ajaran agama, mengarkan tata nilai dan

sikap hidup manusia antara manusia dan dengan penciptanya. Kaitan dengan penelitian ini digunakan untuk mengungkap fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara objektif yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru PAI dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Patampanua Pinrang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sangat ditentukan oleh alat yang digunakan dengan orientasinya adalah memperoleh data-data tentang sesuatu, atas sesuatu yang dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data merupakan aspek yang akan diteliti agar memperoleh data yang akurat. Sugiono (2009) mengatakan bahwa "data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, itu artinya data yang berkaitan dengan situasi dan tempat. Alat yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan metode. Untuk mendapatkan data yang relevan masalah yang diteliti maka instrumen penelitian yang dianggap tepat untuk digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiono (2012) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Burhab Bungin (2009) Teknik analisis data yang dimaksud untuk menjadikan data dan menginterpretasi hasil penelitian menggunakan analisis data yang kualitatif sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Analisis data adalah suatu proses pengaturan dan pelacakan secara sistematis, transkrip

wawancara, catatan wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada yang lain. Suharsimi Arikunto (2006) Untuk menguji validitas data, peneliti mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka), maupun dari observasi (pengamatan). Secara pasti ini dikenal dengan istilah strategi penelitian ganda, yakni penggunaan metode yang beragam dalam memecahkan masalah.

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patampanua Pinrang

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Haba guru PAI SMP Negeri 1 Patampanua Pinrang, beliau menggunakan pembelajaran model pengajaran langsung, karena menurut beliau dengan menggunakan pembelajaran secara langsung dirasa lebih efektif dan mudah dimengerti oleh para peserta didik, jika melihat kembali karakter dan keadaan seperti apa, oleh karena itu inilah pengajaran langsung, meskipun banyak selaki strategi dan model pembelajaran yang lain, tetapi beliau lebih dominan menggunakan pembelajaran secara langsung. Setiap metode dan model pembelajaran selalu ada kelebihan dan kekurangan masing-masing, kita hanya perlu menyesuaikan dengan kebutuhan dari para peserta didik guna meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran PAI.

Pada pelaksanaan pembelajaran, pendidik mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses pembelajaran sehingga interaksi

antara peserta didik serta bahan pelajaran sebagai perantara dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada proses pembelajaran tersebut berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh para pendidik, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara oleh guru PAI penulis melihat bahwa dalam tahap awal dalam penerapan pembelajaran benar telah dilaksanakan oleh para pendidik terlihat dari bagaimana pendidik memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu melakukan tahapan yang telah dirumuskan yaitu pada tahap awal para pendidik dapat memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dipelajari, memberikan apersepsi yaitu menanyakan konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang terkait dengan konsep yang akan dipelajari, serta memberikan gambaran tentang manfaat materi yang akan dipelajari. Serta kemampuan pendidik dalam menyeimbangkan antara kecerdasan emosional dengan kecerdasan spiritual bagi peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan kondusif dan menyenangkan.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti yaitu tahap penyampaian pelajaran. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tugas bagi

seorang pendidik dalam menyalurkan ilmu pengetahuan agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih, dan mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses pembelajaran sehingga interaksi antara peserta didik serta bahan pelajaran sebagai perantara dapat berjalan dengan maksimal.

Dari hasil wawancara oleh guru PAI bahwa pendidik telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk memusatkan perhatian para pendidik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi pembelajaran, serta tetap memperhatikan moral bagi peserta didik dalam menanamkan sikap tanggungjawab, menghargai, kerjasama, disiplin, serta spirit dalam belajar, sehingga dari proses tersebut juga mampu diaplikasikan pada lingkungan masyarakat.

Dari hasil pengamatan penulis dalam penerapan pembelajaran PAI sesuai dengan karakteristik sikap pendidik sudah mampu mendorong dan menanamkan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dengan bekerjasama, dan memiliki tanggung jawab kepada mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Sedangkan pada aspek pengetahuan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyajikan materi pembelajaran mampu mendorong peserta didik untuk menghasilkan suatu karya sehingga dari proses tersebut mampu menghasilkan *output* yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Kegiatan penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran. Pada kegiatan penutup,

menurut pabak Haba Guru PAI SMP Negeri I Patampanua Pinrang. Kegiatan akhir pembelajaran dilanjutkan dengan penguatan materi yang disampaikan oleh pendidik dan memberikan tugas rumah sebagai tugas tambahan. Adapun tugas yang diberikan dapat dikerjakan secara individu dan tugas kelompok. Biasanya jika tugas kelompok kami harus mengerjakan secara bersama di rumah teman dan terkadang juga dikerjakan di sekolah pada jam pulang.

Dari penjelasan tersebut di atas penulis melihat bahwa pada tahap akhir pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik oleh para pendidik hal tersebut terlihat pada akhir proses pembelajaran pendidik mereview kembali materi yang telah dibahas sebagai bentuk penguatan pemahaman materi kepada peserta didik dan untuk menanamkan sikap spiritual dan sosial kepada peserta didik dengan menanamkan sikap jujur, tanggungjawab, disiplin, menanamkan sikap kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa dengan berbagai langkah yang dilakukan para pendidik tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas para peserta didik yang berkarakter dan berkompeten.

B. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri I Patampanua Pinrang

Dalam pelaksanaan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI pada peserta didik di SMP Negeri I Patampanua Pinrang. Gur PAI mengadakan aktivitas-aktivitas yang mendukung siswa di dalam meningkatkan prestasi belajar tersebut. Dari wawancara yang telah dilakukan oleh

guru PAI peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Patampanua Pinrang melakukan upaya meningkatkan prestasi belajar agama Islam yaitu dengan melalui cara mengajar yang mengaitkan materi yang sedang diajarkan dengan memberikan contoh-contoh dari kehidupan langsung sehari-hari mereka sehingga sangat memudahkan sekali untuk mengerti dan memahami materi tersebut, karena sebagian besar dari contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari yang memang sudah pernah dialami oleh mereka. Dengan pemberian contoh-contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari maka diharapkan agar mengena di dalam hati dan ingatan para peserta didik dalam memahami begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara atau upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam semacam ini dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Agama Islam yaitu dengan memberikan Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Memberikan tugas secara berlanjut dapat membantu guru dalam mnumbuhkan keinginan peserta didik untuk semangat belajar dan prestasinya pun meningkat dengan baik. dari paparan yang dijelaskan sebelumnya, penulis dapat melihat bahwa penerapan strategi pembelajaran guru PAI benar-benar dilaksanakan hal ini terlihat dari kesungguhan dalam penyediaan sarana penunjang sehingga proses pembelajaran

dapat terlaksana dengan baik yakni penyiapan semua komponen pembelajaran mulai dari penyiapan perangkat pembelajaran, buku panduan baik bagi pendidik maupun peserta didik, fasilitas pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang terlaksananya pembelajaran. Serta evaluasi pelaksanaan untuk mengukur tingkat pencapaian dari penerapan pembelajaran PAI tersebut. Hal tersebut pada keseluruhannya dapat dioptimalkan sehingga kompetensi yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu dilakukan memperhatikan aspek sikap siswa dilihat dari motivasi siswa dalam pembelajaran dimana motivasi memiliki peran penting baik intrinsik maupun ekstrinsik. Melalui motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, serta mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dari hasil wawancara oleh Guru PAI bahwa penyebab munculnya motivasi intrinsik yaitu adanya rasa tanggungjawab yang dimiliki peserta didik untuk menuntut ilmu, adanya rasa senang terhadap bidang studi yang diajarkan, keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, adanya rasa kemampuan untuk meraih apa yang dicita-citakan, serta keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Disamping itu faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik karena adanya keinginan yang berasal dari diri sendiri untuk bersekolah ditempa yang diinginkan. Hal ini didasari karena adanya

rasa senang berada dilingkungan sekolah tersebut.

Sikap siswa dan motivasi siswa merupakan dorongan yang timbul dari luar yang membuat seseorang lebih rajin dalam melakukan pekerjaannya. Dalam kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dapat mengikuti pelajaran dengan serius, aktif, dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Menurut penulis hal ini juga penting untuk diperhatikan agar kondisi belajar para peserta didik tidak membosankan. Belajar di kelas akan terasa sangat membosankan bagi peserta didik jika kelas tidak ditata dengan baik. Akan tetapi jika kelas ditata dengan baik para peserta didik dapat merasa senang dan betah berada didalamnya. Sehingga dengan suasana belajar yang menyenangkan tersebut akan membangkitkan motivasi belajar para peserta didik. Disamping itu juga dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitasnya, sehingga peserta didik dapat diarahkan pada kondisi yang menciptakan kompetensi yang baik.

Dari pemaparan di atas, dapat menjelaskan bahwa bukan hanya kemampuan pendidik mengelola pembelajaran saja yang mampu mempengaruhi motivasi belajar para peserta didik, namun ternyata kondisi lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Ini dapat membuktikan bahwa banyak hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk memotivasi belajar para peserta didik, yang jika betul-betul diterapkan

dengan baik oleh pendidik maka apa yang diusahakan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Patampanua Pinrang berdasarkan hasil survei dan wawancara penulis dengan para pendidik yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran pada peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik tergolong baik. Persepsi peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran menunjukkan bahwa kehadiran strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dapat diterima oleh peserta didik dan benar-benar mendapatkan suatu hasil yang nyata dan maksimal setelah mengikuti konsep pembelajaran yang diterapkan yang memusatkan pembelajaran keaktifan peserta didik yang lebih besar dalam proses pembelajaran, serta penanaman karakter bagi peserta didik. Dengan kegiatan evaluasi atau penilaian tersebut tentu dapat menjadi tolak ukur atas kesuksesan guru selama ini didalam mengajar, karena akan mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru atau masih belum memahami, sehingga akan diperoleh hasil maka selanjutnya guru akan melakukan kegiatan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mereka, khususnya pada mata pelajaran PAI dan kegiatan bisa dilakukan melalui observasi kelas maupun observasi lingkungan pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan dan Loloek Endah Poerwati, 2013. *Panduan Memahami Kurikulum*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Andayani Dian dan Mujib Abdul., 2013. *Pendidikan Karakter Perspekti Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin Burhan, 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kea Rah Ragam Varian Kontemporer*. Cat I; Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani
- Ihsan Fuad, 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muslih Sahrani Sohari dan Syafaat Aat TB., 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong Lexi J, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosada Karya
- Oemar Hamalik, 2006. *Perencanaan Pengejaran berdasarkan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sukmadinata Syaodih Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2012. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cat.XIV; Bandung
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1)
- Partanto Pius A, , 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Cet I; Surabaya: Arkola,